

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan maksud untuk mendapatkan informasi ilmiah.¹ Penelitian yang skripsi ini bersifat penelitian lapangan (*field reseach*), sedangkan metode ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Metode ini dipilih karena di sini penulis memberi pemaparan yang detail tentang data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara berkaitan dengan unsur-unsur magis dalam tradisi pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Seperti yang telah disinggung di atas, lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan waktu penelitian berlangsung dari tanggal 19 November 2014 sampai dengan 08 Februari 2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah dukun jalur, sedangkan objeknya unsur-unsur magis yang terdapat dalam tradisi pacu jalur.

¹ Arif Supyantoro, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Andi Press, 2006), hlm. 96.

D. Informan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan beberapa tenaga informan, yang dalam kasus ini terdiri dari dukun jalur, tokoh-tokoh masyarakat, dan para alim ulama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti.² Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tentang perlombaan pacu jalur, mulai dari mencari kayu jalur sampai jalur tersebut dilombakan. Lebih khusus lagi mengobservasi semua hal yang dikerjakan oleh dukun jalur.
2. Wawancara (interview), yaitu sebuah dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan informan dengan tujuan memperoleh informasi yang dicari.³ Dukun jalur yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Muhammad Judin, Nurlis, Nurman, Susi Yanti. Dalam wawancara tersebut difokuskan kepada semua hal dalam pacu jalur yang melibatkan “jasa” sang dukun, seperti ritual menebang kayu jalur: bagaimana prosesnya dan mantra-mantra yang dibacanya.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 199.

³ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hln. 141.

3. Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah gambar-gambar tentang pacu jalur dalam bentuk foto.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan yakni dengan cara observasi langsung di lapangan dan melalui wawancara dengan.
2. Data sekunder, yaitu data yang berasal dari sumber lain, seperti kepustakaan dan dokumen-dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Adapun penganalisaan penelitian ini adalah menggunakan metode yang dikenal dengan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data-data yang terkumpul dalam bentuk esai.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dilakukan sebagai berikut:

Pertama, Pada BAB I berisi Pendahuluan yang berisi mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah,, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.Kedua, adalah BAB II yang berisi tentang Kajian Kepustakaan yang menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan magis dan pacu jlaur dan hubungan keduanya.

Ketiga, adalah BAB III yang merupakan Metode Penelitian, yaitu menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini , kemudian lokasi penelitian, cara pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data dan sistematika penulisan. Keempat, adalah BAB IV yang isinya adalah penjabaran tentang Hasil Penelitian, semua hasil penelitian digambarkan dalam bab ini mulai dari gambaran umum lokasi penelitian, semua tentang pacu jalur, unsur-unsur magisnya, dan terakhir pandangan Islam tentang magis dalalam pacu jalur. Terakhir, yaitunya BAB V tentang Penutup atau akhir dari pembahasan penelitian ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.